

**PENERAPAN FISIOTERAPI DADA DAN BATUK EFEKTIF
PADA PASIEN TB PARU DENGAN BERSIHAN JALAN
NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RSUD DR SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



AMELIYANA NADILAH

NIM: 11025122061

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Ameliyana Nadilah

Penerapan Fisioterapi Dada dan Batuk Efektif pada pasien TB Paru dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

xvi + 77 halaman + 5 tabel+ 16 lampiran

ABSTRAK

Pendahuluan: Tuberkulosis adalah sebuah penyakit menular, dihasilkan oleh bakteri bernama *mycobacterium tuberculosis*. Mikroba ini berpindah dari satu orang yang terinfeksi ke orang lain melalui percakapan, sehingga menjadikannya sebagai penyakit yang di transmisikan melalui udara. Masalah yang umum bisa terjadi pada penderita TB Paru yaitu bersihan jalan napas tidak efektif. Hal ini disebabkan oleh infeksi tuberkulosis yang meningkatkan jumlah sputum secara berlebihan. Salah satu langkah yang bisa mengatasi permasalahan tersebut adalah fisioterapi dada dan batuk efektif. **Tujuan:** Untuk mengetahui penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif pada pasien tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Aster RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif pada dua partisipan yang menderita TB Paru. Data diperoleh dari hasil anamnesis dan pengamatan langsung selama tiga hari dengan menggunakan lembar observasi. **Hasil:** Setelah dilakukan fisioterapi dada dan batuk efektif setelah tiga hari, ada perbaikan frekuensi napas menunjukkan perbaikan dan status pernapasan semakin baik. **Kesimpulan:** Penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif selama tiga hari telah menunjukkan dapat mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien TB Paru, sehingga penggunaan fisioterapi dada dan batuk efektif sangat disarankan untuk membantu mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif.

Kata Kunci: batuk efektif, bersihan jalan napas, fisioterapi dada, tuberkulosis

D III NURSING STUDY PROGRAM

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY

Scientific Paper, June 2025

Ameliyana Nadilah

The Application Of Chest Physiotherapy And Effective Coughing In Pulmonary Tuberculosis Patients With Ineffective Airway Clearance Atdr. Soekardjo Regional Hospital, Tasikmalaya City

xvi + 77 pages + 5 tables + 16 appendices

ABSTRACT

Introduction: Tuberculosis is an infectious illness caused by a bacterium named *Mycobacterium Tuberculosis*. This microbe is transmitted from an infected individual to others through conversation, making it an airborne disease. A common problem that may occur in patients with pulmonary TB is ineffective airway clearance. This is due to the tuberculosis infection increasing excessive sputum production. One intervention that can help resolve this issue is chest physiotherapy and effective coughing. ***The Purpose:*** To understand the application of chest physiotherapy and effective coughing in pulmonary TB patients with ineffective airway clearance in the Aster Ward of dr. Soekardjo Regional General Hospital, Tasikmalaya City. ***The Method*** This study used a descriptive case study approach involving two respondents diagnosed with pulmonary TB. Data were collected through anamnesis and direct observation over three days using an observation sheet. ***The Result:*** After three days of performing chest physiotherapy and effective coughing, there was an improvement in respiratory rate and respiratory status. ***Conclusion:*** The application of chest physiotherapy and effective coughing over three days showed that it can resolve the issue of ineffective airway clearance in patients with pulmonary TB. Therefore, chest physiotherapy and effective coughing are highly recommended to help address ineffective airway clearance.

Keywords: chest physiotherapy, effective coughing, ineffective airway clearance, tuberculosis